

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Ada pengaruh yang signifikan dan positif diantara komunikasi interpersonal kepala madrasah (X) terhadap motivasi kerja guru (Y) di MTs Al-Jam'iyatul Wasliyah Tembung. Hal itu bermakna bahwasanya semakin baik komunikasi interpersonal kepala madrasah maka akan semakin baik efektivitas kerja gurunya. Berdasarkan uji secara parsial (Uji T) di peroleh Thitung yaitu sebesar 4,518 dengan signifikan sebesar 0,000 adapun nilai Ttabel sebesar 2,035 pada taraf 95% sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara komunikasi interpersonal kepala madrasah (X) terhadap motivasi kerja guru (Y) di MTs Al- Jam'iyatul Wasliyah Tembung. Dimana berdasarkan pengukuran secara simultan (Uji F) didapat Fhitung sebesar sebesar 20,413 > Ftabel sebesar 4,130. Nilai signifikansi yaitu $0,000 < \text{nilai } \alpha=5\%$. Hal itu bermakna bahwasanya secara bersamaan variabel bebas berpengaruh pada variabel terikat. Komunikasi interpersonal kepala madrasah terhadap motivasi kerja guru di MTs Al- Jam'iyatul Wasliyah Tembung mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan sebesar 61,8%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 61,8% pengaruh komunikasi interpersonal kepala madrasah terhadap motivasi kerja guru di MTs Al- Jam'iyatul Wasliyah Tembung, sebesar 38,2% selebihnya terpengaruh variabel lainnya seperti iklim kerja yang baik dan reward dari yayasan yang tidak diikuti pada penelitian ini.

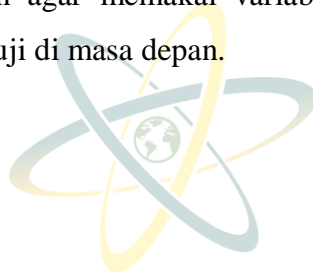
Hipotesis yang disajikan pada penelitian ini secara empiris memberi kesimpulan umum bahwasanya pengaruh komunikasi interpersonal kepala madrasah mempunyai kaitan yang positif terhadap motivasi Kerja Guru di MTs Al- Jam'iyatul Wasliyah Tembung.

5.2 Saran

- a. Kepala madrasah disarankan agar meningkatkan terus motivasikerja gurunya dengan terus berkomunikasi, mendidik, menggerakkan,

mempengaruhi dan memotivasi atau mendukung gurunya maka terbentuk hubungan, semangat kerja, dan suasana yang kondusif.

- b. Bagi guru sarannya agar bisa mengembangkan diridan memotivasi diri selaku pendidik dengan menggunakan segala usaha ketika mengerjakan tugasnya supaya semakin terwujudnya sekolah yang unggul dan bermutu.
- c. Peneliti lain, berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya motivasi kerja guru di pengaruhi oleh banyak faktor. Maka dari itu masih adanya kemungkinan agar memakai variabel lain selain variabel pada penelitian ini agar diuji di masa depan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN